

## **PENGEMBANGAN E-BOOK BERGAMBAR UNTUK MENCEGAH PERILAKU BULLYING DI KELAS IV SD NEGERI 1 TALANG PADANG**

Sulistiawati<sup>1</sup>, Endie Riyoko<sup>2</sup>, Endang Surtiyoni<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>PGSD FKIP Universitas PGRI Palembang

Alamat e-mail : <sup>1</sup> [sulistia2304@gmail.com](mailto:sulistia2304@gmail.com),

[endieriyoko@univpgri\\_palembang.ac.id](mailto:endieriyoko@univpgri_palembang.ac.id)<sup>2</sup>, [endang@univpgri-palembang.ac.id](mailto:endang@univpgri-palembang.ac.id)<sup>3</sup>

### **ABSTRACT**

*This study aims to develop an illustrated e-book media to prevent bullying behavior in the fourth grade of SD Negeri 1 Talang Padang. The research method used is Research and Development (R&D) with the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). The research subjects were fourth-grade students of SD Negeri 1 Talang Padang. Data collection techniques included observation, interviews, questionnaires, and documentation. The data analysis techniques used were validity analysis and practicality analysis. The results of material expert validation showed a validity level of 92.5%, media expert validation was 90%, and language expert validation was 87.5%. The practicality of the e-book tested on 30 students was 82%. These results indicate that the illustrated e-book media is very valid and practical in improving students' knowledge and attitudes in preventing bullying. Therefore, this illustrated e-book can be an alternative solution in efforts to create a safe and comfortable school environment for student*

*Keywords: Illustrated E-Book, Bullying Prevention*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan mengembangkan media e-book bergambar untuk mencegah perilaku bullying di kelas IV SD Negeri 1 Talang Padang. Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Talang Padang. teknik pengumpulan data observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis kevalidan dan analisis kepraktisan. Hasil validasi ahli materi menunjukkan tingkat kevalidan sebesar 92,5%, validasi ahli media sebesar 90%, dan validasi ahli bahasa sebesar 87,5%. dan kepraktisan e-book pada 30 peserta didik sebesar 82%. Hasil ini menunjukkan bahwa media e-book bergambar sangat valid dan praktis meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa dalam mencegah bullying. Dengan demikian, e-book bergambar ini dapat menjadi solusi alternatif dalam upaya menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman bagi siswa.

Kata Kunci: E-book bergambar, Pencegahan Bullying

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan proses untuk meningkatkan, memperbaiki, mengubah pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta tatalaku seseorang atau kelompok dalam usaha mencerdaskan kehidupan manusia melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan pelatihan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal merupakan faktor penentu bagi perkembangan kepribadian siswa, baik dalam cara berfikir, bersikap maupun berperilaku. Berbagai macam permasalahan yang terjadi di lingkungan sekolah, salah satunya masalah yang sangat penting untuk dilakukan pencegahannya adalah tindak perilaku bullying (Bu'ulolo, 2022).

Bullying merupakan kekerasan terhadap seseorang salah satunya adalah pada anak-anak. Dilakukan dengan tindakan verbal dan fisik yang sangat kuat sehingga menyebabkan kerugian fisik dan psikologis (Rara et al., 2024). Adapun jenis bullying yaitu bullying verbal, bullying fisik, bullying relasional, cyberbullying dan bullying prejudice masih ditemui di kalangan siswa, contohnya adalah saling

mengejek kepada teman pada jam istirahat, memukul dan jahil mencubit teman, melakukan pemalakan, mengacuhkan teman ketika sedang berbicara, mengirim teks yang menyakiti hati teman, mengejek teman yang membawa nama agama. Hal tersebut dilakukan oleh pelaku yang berlindung dibalik kata bercanda (Rupita Arif et al., 2024). Bullying yang sering ditemukan di sekolah yaitu tindakan memukul, mendorong, menendang, mencubit, memberikan panggilan yang tidak baik, mengejek, mengirim surat-surat kecil, bahkan ada siswa yang melakukan pelecehan seksual (Afiyani, 2019). Fenomena bullying dapat mengakibatkan korban memiliki gangguan mental dan selalu memiliki pikiran negatif dan merasa dirinya lemah dan tidak berdaya kuntut melakukan perlawanan sehingga korban merasa malas dan takut untuk pergi ke sekolah maka bullying di sekolah perlu dihindari (Bu'ulolo, 2022).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal dengan wali kelas IV SD Negeri 1 Talang Padang

yang dilakukan peneliti pada tanggal 30 November 2024 terdapat indikator bullying disekolah yaitu bullying dalam bentuk verbal meliputi, a. memberi julukan nama, b. mengkritik teman dengan tajam, c. mengolok-olok teman. Sedangkan bullying dalam bentuk non verbal meliputi, a. memukul, b. menjegal, c. menjitak, menghasut teman, dan pengerusakan hubungan pertemanan. Terdapat beberapa siswa yang sering melakukan perundungan terhadap teman sebayanya paling banyak dalam bentuk verbal seperti menghina, dan memberi julukan yang tidak pantas dikarenakan temanya memiliki kekurangan fisik seperti dijuluki gendut, kurus dan juga pendek, memiliki sifat yang lambat dalam mengikuti pembelajaran sehingga korban dijuluki "idiot", pelaku juga tidak segan untuk memanggil korban dengan nama orang tua.

Perilaku yang dilakukan ini sering terulang dikarenakan, aksi yang dilakukan ini dianggap sebagai sebatas candaan biasa, para korban juga tidak ada perlawanan terhadap pelaku dan penanganan guru dari kasus bullying ini sangat kurang.

Selain itu, beliau juga memaparkan bahwa kasus perundungan tidak dapat dipungkiri, sering terjadi antara siswa kelas tinggi (4, 5 dan 6) hal itu diterjadi karena adanya merasa paling unggul dan berkuasa. Sebagian siswa yang merasa lemah merasa takut untuk melaporkan kejadian yang mereka alami kepada guru, hal tersebut diungkapkan ketika kasus terkuak. Hal ini akan mempengaruhi dari segi psikologis anak dan proses perkembangannya. Beberapa dampak yang ditimbulkan yakni membuat korban merasa murung dan enggan masuk sekolah.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan media untuk mencegah terjadinya perilaku bullying di sekolah sesuai dengan perkembangan siswa sekolah dasar yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat-alat yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa guna mempermudah proses pembelajaran di sekolah (Sumiharsono dan Hasanah, 2017, p.34). Salah satu media yang dapat digunakan sebagai sarana edukasi adalah e-book bergambar. Seiring berkembangnya

zaman, media yang terpadu dengan komputer ataupun internet merupakan media yang paling berkembang karena menyesuaikan dengan perilaku remaja yang kecanduan gadget saat ini. Sehingga media yang sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan siswa saat ini ialah e-book bergambar (Sri Rahyu, 2023).

E-book atau buku digital merupakan sebuah publikasi yang terdiri dari teks, gambar maupun suara dan dipublikasikan dalam bentuk digital yang dapat dibaca di komputer maupun perangkat elektronik lainnya seperti android atau tablet (Mawarni & Muhtadi, 2017). Kelebihan e-book yaitu dapat menampilkan berbagai bentuk multimedia seperti gambar, ilustrasi, audio, dan video, praktis mudah dibawa kemana-mana, dapat dibagikan dengan mudah dan dapat diunduh dengan mudah (Pratiwi, 2018).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Luthfiah Nur Eka Fauziah et al., 2024) menunjukkan tingkat validitas materi memperoleh persentase rata-rata total sebesar (85,97%), dan validitas media

sebesar (93,12%). E-Book Stop Bullying mendapatkan penilaian respon guru dengan persentase rata-rata total sebesar (87,86%). Setelah uji coba dan siswa melakukan tes berupa kuesioner, rata-rata persentase rata-rata total pengetahuan yang diperoleh sebesar (94,93%) dan masuk pada representasi kategori sangat baik. Adapun hasil kuesioner sikap memperoleh persentase rata-rata total sebesar (93,97%) dan masuk dalam representasi kategori positif. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa produk e-book stop bullying dapat dikategorikan sangat layak dan mampu untuk membantu guru PAI dalam menumbuhkan pengetahuan dan sikap anti-bullying pada siswa.

Penelitian (Ovieanti et al., 2021) menunjukkan hasil uji ahli media memiliki nilai CVI pada media buku cerita 0,86 dan pada buku panduan 0,85. Uji ahli materi memiliki nilai CVI pada media buku cerita 0,91 dan pada buku panduan 0,92. Uji calon pengguna (guru kelas) memiliki nilai CVI pada media buku cerita sebesar 0,95. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media buku cerita

“Kelinci dan Kura-kura” pencegahan Labelling telah memenuhi kriteria akseptabilitas berupa kegunaan, kelayakan, kepatutan, dan ketepatan.

Dari permasalahan diatas maka peneliti tertarik untu meneliti lebih dalam dengan judul “Pengembangan E-book Bergambar Untuk Mencegah Perilaku Bullying Di Kelas IV SD Negeri 1 Talang Padang”.

### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D). Prosedur penelitian ini menggunakan model ADDIE, terdiri dari 5 tahap yaitu, analisis (analysis), perancangan (design), pengembangan (development), implementasi (implementation) dan evaluasi (evaluation). Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Talang Padang. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Anallisis pengembangan dilakukan dengan melakukan analisis kevalidan dan analisis kepraktisan.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **Hasil**

#### **Tahap Analisis**

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan siswa, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV SD Negeri 1 Talang Padang memiliki pengalaman dan kepekaan terhadap kasus bullying, serta memiliki minat tinggi terhadap media pembelajaran visual dan digital, terutama buku bergambar dan e-book. Mayoritas siswa juga menunjukkan motivasi untuk memahami dan mencegah bullying, sehingga pengembangan e-book bergambar sebagai media edukatif sangat diperlukan dan relevan untuk mendukung pembentukan karakter dan menciptakan lingkungan sekolah yang aman.

#### **Tahap Design**

Hasil tahap design yang telah dilakukan peneliti yaitu, menentukan tujuan, menyusun kerangka isi e-book, menentukan gaya visual dan bahasa, menentukan format dan media penyampaian dan membuat storyboard.



**Gambar 1. Design E-Book**

### **Tahap Development**

Pada tahap pengembangan ini, penilaian terhadap E-Book bergambar untuk mencegah perilaku bullying. Terdapat tiga aspek dalam validasi produk yaitu, materi, bahasa dan media, yang dilakukan untuk memperbaiki serta mendapatkan saran dan komentar tentang media.

**Tabel 1. Hasil Validasi Media**

No	Ahli	Rata-Rata
1	Materi	92,5%
2	Media	90%
3	Bahasa	87,5%
Jumlah Total Nilai		270%
Rata-Rata		90
Kategori		Sangat Valid

Berdasarkan tabel di atas, persentase skor dari ketiga validator, yaitu ahli media, materi, dan bahasa, menunjukkan rata-rata sebesar 90% dengan kategori sangat valid. Dengan demikian, media e-book bergambar ini layak untuk diuji cobakan dalam tahap selanjutnya.

### **Tahap Implementation**

Berdasarkan hasil uji kepraktisan oleh peserta didik terhadap e-book bergambar untuk pencegahan bullying, diperoleh rata-rata persentase kepraktisan sebesar 82%. Dengan demikian, e-book ini

tergolong “Sangat Praktis” menurut persepsi siswa. Artinya, media yang dikembangkan mudah digunakan, menarik secara visual, serta dapat membantu siswa memahami materi tentang bullying dengan cara yang menyenangkan dan efektif. Temuan ini mendukung bahwa e-book layak digunakan untuk meningkatkan kesadaran siswa sejak dini terhadap pentingnya perilaku saling menghormati dan mencegah bullying di lingkungan Sekolah Dasar.

### **Tahap Evaluation**

Evaluasi dilakukan secara menyeluruh terhadap media e-book bergambar, baik melalui validasi ahli maupun respon pengguna (peserta didik), guna memastikan bahwa e-book mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap isu bullying serta relevan dengan kebutuhan siswa di kelas IV SD. Dari hasil evaluasi yaitu, evaluasi dari ahli media menunjukkan bahwa e-book ini memiliki tampilan yang sangat baik dengan skor rata-rata 90%, meskipun disarankan adanya perbaikan pada ikon, penghapusan elemen yang tidak diperlukan, serta peningkatan kejelasan visual tulisan dan latar belakang. Ahli bahasa memberikan

skor 87,5% dan menyarankan perbaikan redaksi pada bagian cover serta penggunaan jenis font yang lebih mudah dibaca.

Sementara itu, ahli materi memberikan skor 92,5% dan menyatakan bahwa isi materi sudah sangat baik dan mendukung pemahaman siswa terhadap topik bullying. Berdasarkan masukan dari ketiga ahli tersebut, dilakukan perbaikan terhadap elemen visual, pengaturan ulang font, dan perbaikan redaksi pada bagian cover. Selanjutnya, uji kepraktisan dilakukan terhadap 30 siswa kelas IV. Hasil angket menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memberikan penilaian tinggi terhadap kemudahan penggunaan, ketertarikan terhadap gambar, kejelasan isi, serta pemahaman pesan yang disampaikan. Rata-rata nilai yang diperoleh adalah 82%, yang menunjukkan bahwa media ini tergolong sangat praktis.

### **Pembahasan**

Bullying menjadi permasalahan yang sering terjadi di lingkungan sekolah dasar dan berdampak langsung pada psikologis serta prestasi belajar siswa. Oleh karena

itu, penting adanya intervensi berupa media pembelajaran yang informatif dan menarik bagi anak-anak. Pengembangan e-book bergambar bertujuan untuk menyampaikan informasi secara edukatif dan visual, agar siswa kelas IV dapat lebih mudah memahami bahaya bullying dan cara menghadapinya. Hal ini diperkuat oleh penelitian Rahmawati, Selegi, & Wahyuningsih (2022) yang menyatakan bahwa media visual seperti buku komik sangat efektif dalam membangun kesadaran anti-bullying sejak dini.

Materi yang disusun dalam e-book ini telah disesuaikan dengan kebutuhan siswa kelas IV. Penyampaian materi mengenai pengertian, jenis-jenis, dampak, dan pencegahan bullying disajikan secara bertahap dan komunikatif.

Berdasarkan validasi ahli materi, isi e-book dianggap mampu memperkaya pemahaman siswa mengenai tindakan-tindakan bullying dan konsekuensinya. Sejalan dengan itu, penelitian oleh Jannatunnisa (2022) menunjukkan bahwa buku cerita bergambar yang menanamkan nilai-nilai karakter cinta damai dan empati efektif dalam mengurangi

potensi perilaku agresif di sekolah dasar.

E-book ini dikembangkan dengan mempertimbangkan gaya bahasa yang sederhana, lugas, dan sesuai usia anak SD. Gambar-gambar yang digunakan pun bersifat edukatif, ekspresif, dan mencerminkan situasi nyata di lingkungan sekolah. Dari hasil validasi oleh ahli media, e-book mendapat kategori "sangat valid", khususnya pada aspek desain, tata letak, dan kombinasi warna. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Arif et al. (2024) yang menyimpulkan bahwa e-book bergambar dengan kombinasi warna cerah dan karakter ilustratif meningkatkan motivasi belajar dan daya tarik siswa terhadap materi.

Hasil uji kepraktisan menunjukkan bahwa siswa kelas IV sangat antusias dalam membaca dan memahami isi e-book. Sebanyak 82% siswa memberikan respons bahwa e-book ini sangat praktis dan membantu mereka mengenali serta menghindari tindakan bullying. Kegiatan reflektif dan latihan di akhir bab juga disambut positif. Hal ini menunjukkan bahwa e-book tidak

hanya informatif tetapi juga interaktif. Hasil ini memperkuat pernyataan Nasution & Br. Ginting (2023) bahwa siswa SD lebih mudah menyerap informasi dari media yang menggabungkan teks, ilustrasi, dan aktivitas yang menyenangkan.

Berdasarkan observasi pasca implementasi, siswa menunjukkan peningkatan dalam pemahaman nilai empati dan perilaku saling menghargai. Beberapa siswa bahkan dapat menceritakan kembali contoh tindakan bullying dan solusi yang bisa dilakukan. Ini membuktikan bahwa e-book berperan penting dalam membentuk kesadaran sosial siswa. Penelitian oleh Utami et al. (2021) juga mendukung bahwa media digital interaktif berpengaruh signifikan dalam membentuk pemahaman dan perilaku positif pada anak-anak.

Validasi oleh ahli materi, media, dan bahasa menunjukkan bahwa e-book sangat layak untuk digunakan. Skor rata-rata validasi mencapai lebih dari 90%, dengan catatan saran perbaikan minor seperti penyesuaian font, tata letak, dan ikon. Semua saran telah diakomodasi pada versi revisi. Penelitian oleh Widyaningrum & Pamungkas (2020) juga

menegaskan bahwa keterlibatan ahli dalam proses validasi media pembelajaran akan meningkatkan kualitas serta keterpakaian media di kelas.

Hasil pengembangan e-book ini membuktikan bahwa penggunaan media visual interaktif seperti e-book bergambar sangat efektif untuk mendukung nilai karakter dan pencegahan bullying. E-book ini dapat menjadi alternatif pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna di kelas. Oleh karena itu, disarankan kepada guru dan sekolah untuk memanfaatkan media digital sebagai sarana edukasi sosial. Selain itu, pengembangan lanjutan dapat dilakukan untuk tema-tema lain seperti toleransi, kerja sama, dan kejujuran.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan, makadapat disimpulkan bahwa E-book bergambar yang dikembangkan sangat valid dan sesuai untuk digunakan dalam pencegahan bullying di kelas IV SD Negeri 1 Talang Padang. Isi e-book mencakup pengertian, jenis-jenis, dampak, serta cara mencegah dan menanggapi

bullying, yang disampaikan secara komunikatif dan sesuai usia. Validasi dari ahli materi, media, dan bahasa menunjukkan bahwa e-book ini sangat layak digunakan. Hasil validasi rata-rata memperoleh kategori "sangat valid", dengan beberapa saran minor yang telah diperbaiki pada versi revisi. Selanjutnya hasil uji kepraktisan terhadap siswa kelas IV menunjukkan respons yang sangat positif. Sebanyak 82% siswa menyatakan bahwa e-book mudah dipahami, menarik, dan membantu mereka mengenali serta menghindari perilaku bullying.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afiyani, W. B. (2019). Identifikasi Ciri-ciri Perilaku Bullying dan Solusi untuk Mengatasinya Di Sekolah. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 5.
- Arif, B.R., Fauzi, T. and Ramadhan, E. (2024) 'Pengembangan E-Book Bergambar untuk Mencegah Perilaku Bullying di SMP Negeri 53 Palembang', *Journal on Education*, 6(2), pp. 11587–11598. Available at: <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4056>.
- Bu'ulolo, Z. L. (2022). Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mencegah Bullying di SMA Negeri 1 Amandraya Tahun Pelajaran 2020/2021. *Bimbingan Dan Konseling*, 2.

- <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Counseling>
- Jasmiati. (2018). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Murid Kelas IV SD Inpres Mallengker I Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Skripsi. Program Studi PGSD. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Luthfiah Nur Eka Fauziah, Ani Nur Aeni, & Dety Amelia Karlina. (2024). Development of Stop Bullying E-Book as an Effort by PAI Teachers in Growing Student Anti-Bullying Knowledge and Attitudes. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 7(2), 2657–2674.  
<https://doi.org/10.31949/jee.v7i2.9149>
- Mawarni, S., & Muhtadi, A. (2017). Pengembangan Digital Book Interaktif Mata Kuliah Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif untuk Mahasiswa Teknologi Pendidikan. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 4(1), 84–96.
- Ovieanti, K., Miranda, Y., & Khusumadewi, A. (2021). Pengembangan Media Buku Cerita dalam Bentuk Pop-Up untuk Memberikan Gambaran Labelling. *Journal Unesa*, 3.
- Pratiwi, F. (2018). Senarai pemikiran Sulisty Basuki: Profesor Pertama Ilmu Perpustakaan dan Informasi Di Indonesia Cetakan Kedua. ISIIPI: Ikatan Sarjana Ilmu Perpustakaan dan Informasi Indonesia.
- Purwani, R. (2020) 'Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Karakter untuk Pembelajaran Membaca Siswa SD Kelas IV', *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(2), pp. 181–194. Available at: <https://jurnal.unissula.ac.id>.
- Rara, K., Arifin, M., Afandi, A., Dwi, R., Chandra, A., Kunci, K., Buku, B. ;, Bergambar, C., Anak, ;, & Dini, U. (2024). Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar dalam Mengenalkan Edukasi Anti Kekerasan (Bullying) Anak Usia Dini. *Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2).  
<https://doi.org/10.37985/murhum.v5i2.786>
- Rahmawati, S., Mutmainah, N., & Primagraha, U. (2023). Penerapan Model Pembelajaran NHT Berbantu Media Flashcard pada Keterampilan Komunikasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar
- Rupita Arif, B., Fauzi, T., Ramadhani, E., PGRI Palembang, U., Jend Yani Lorong Gotong Royong, J. A., Seberang Ulu, K. I., Palembang, K., & Selatan, S. (2024). Pengembangan E-Book Bergambar untuk Mencegah Perilaku Bullying di SMP Negeri 53 Palembang. *Journal on Education*, 06(02).
- Sri Rahyu, V. D. W. (2023). Pengembangan Komik Digital Sebagai Media Edukasi Anti Perundungan. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11.
- Sumiharsono, R. dan Hasanah, H. (2017). *Media Pembelajaran*. Surabaya: Pustaka Abadi.